

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAYANAN
POSYANDU DI KELURAHAN PETAMBURAN
JAKARTA PUSAT**

Disusun Oleh:

Nama : Thania Margareth

NPM : 2011011183

Jurusan : Administrasi Publik

Program studi : Administrasi Pembangunan Negara

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAYANAN
POSYANDU DI KELURAHAN PETAMBURAN
JAKARTA PUSAT**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan**

Oleh

**NAMA : Thania Margareth
NPM : 2011011183
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Administrasi Pembangunan Negara**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

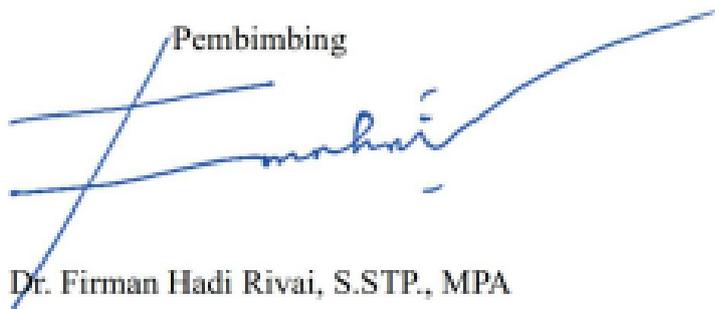
SKRIPSI

NAMA : THANIA MARGARETH
NPM : 2011011183
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
JUDUL : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
POSYANDU DI KELURAHAN PETAMBURAN
JAKARTA PUSAT

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada (15-05-2024)

Pembimbing



Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 20 Mei 2024

Ketua merangkap anggota



(Dr. Edy-Sutrisno, S.E., M.Si)

Sekretaris merangkap anggota

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'H' followed by a few more strokes.

(Dr. Hidayaturahmi, S.Sos., MPA)

Anggota

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Firman' with a long horizontal stroke extending to the right.

(Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Thania Margareth

NPM : 20111011183

Jurusan : Administrasi Publik

Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAYANAN POSYANDU DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 13 Mei 2024

Penulis,



Thania Margareth

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAYANAN POSYANDU DI KELURAHAN PETAMBURAN JAKARTA PUSAT”** terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program studi D-IV Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam kesempatan ini, secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., MPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari magang, proyek inovasi, hingga pada tugas akhir. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tiada hentinya memberikan doa serta dukungan penuh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu;
2. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
3. Bapak Dr. Ridwan Rajab, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan penulis selama perkuliahan;
4. Segenap Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama penulis berkuliah di Politeknik STIA LAN Jakarta;
5. Bapak Rian Hermanu, selaku kepala Lurah Petamburan;
6. Ibu Eva Hanifah selaku Kasie Kesra Kelurahan Petamburan;

7. Seluruh staf Kelurahan Petamburan yang telah berkenan membantu penulis selama proses penelitian
8. Seluruh narasumber yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam membantu penelitian ini;
9. Rani Indrianna terimakasih atas dukungan dan motivasinya selama menjadi teman penulis;
10. Seluruh teman grup Yok 4/4 Yok terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama di perkuliahan;
11. Fadhillah, Nobertha, William sebagai teman seperbimbingan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis, agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Mei 2024

Penulis

Thania Margareth

ABSTRAK

Penelitian ini membahas partisipasi masyarakat dalam Pelayanan Posyandu di Kelurahan Petamburan, Kota Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Masyarakat di Kelurahan Petamburan dan strategi dalam mengoptimalkan partisipasi Masyarakat kedepannya di Kelurahan Petamburan. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teori Cohen & Uphoff yang mencakup partisipasi masyarakat dalam pengambilan Keputusan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, partisipasi masyarakat dalam manfaat, partisipasi masyarakat evaluasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan telaah dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelayanan posyandu di Kelurahan Petamburan sudah baik walaupun masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya (1) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait posyandu, (2) Masih terdapat persepsi masyarakat bahwa posyandu termasuk kelas menengah ke bawah, (3) Masih terdapat masyarakat yang belum rutin hadir ke posyandu. Adapun saran yang penulis berikan yaitu dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan semua stakeholder terkait posyandu, termasuk PKK, kader, dan puskesmas, untuk memastikan bahwa informasi tentang kegiatan posyandu disosialisasikan dengan efektif dan tepat waktu ke seluruh lapisan masyarakat serta membuat masukan dan saran secara terbuka kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas layanan posyandu sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Petamburan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Posyandu, Kesehatan Balita

ABSTRACT

This research discusses community participation in Posyandu services in Petamburan Village, Central Jakarta City. The research was carried out with the aim of explaining the factors that influence community participation in Petamburan Village and strategies for optimizing future community participation in Petamburan Village. The theory used by the author in this research is Cohen & Uphoff's theory which includes community participation in decision making, community participation in implementation, community participation in benefits, community participation in evaluation. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection methods used were observation, interviews and documentation review. The validity of the data in this research uses triangulation of sources and techniques. The results of this research show that community participation in posyandu services in Petamburan Subdistrict is good although there are still several problems including (1) Lack of public knowledge regarding posyandu, (2) There is still a public perception that posyandu belongs to the lower middle class, (3) There are still people who do not regularly attend posyandu. The suggestion that the author gives is to improve coordination and communication with all stakeholders related to posyandu, including PKK, cadres, and community health centers, to ensure that information about posyandu activities is disseminated effectively and in a timely manner to all levels of society as well as making input and suggestions openly to community to improve the quality of posyandu services according to the needs of the community in Petamburan Village.

Keywords: Community Participation, Posyandu, Toddler Health

DAFTAR ISI

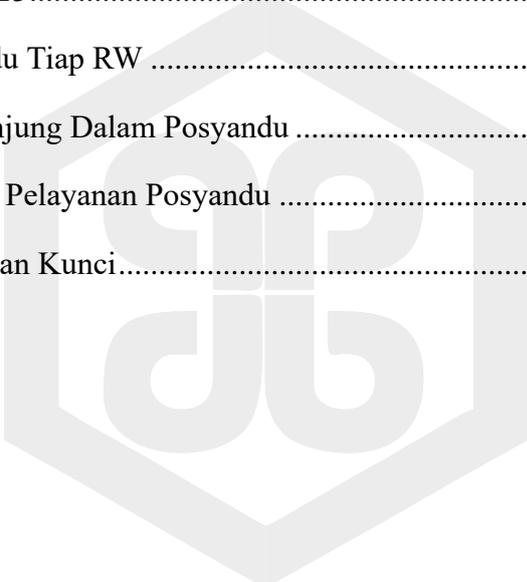
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Secara Teoritis	9
2. Secara Praktis	10
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	11
1. Tinjauan Kebijakan.....	11
2. Tinjauan Teori.....	15
B. Konsep Kunci.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian.....	35

B. Teknik Pengumpulan Data	36
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Teknik pengolahan data dan analisis data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Penyajian Data	43
B. Pembahasan.....	53
C. Sintesis Pemecahan Masalah	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanah Abang Tahun 2023.....	5
Tabel 2. Nama Posyandu Tiap RW	7
Tabel 3. Jumlah pengunjung Dalam Posyandu	8
Tabel 4. Lima Langkah Pelayanan Posyandu	28
Tabel 5. Jumlah Informan Kunci.....	36



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Kerangka Berpikir	34
Gambar 2 Model Analisis Data Miles dan Huberman	40
Gambar 3 Sistem lima meja	59



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB 1

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pancasila menjadi pijakan utama dalam Pembangunan Nasional, sementara Undang-Undang Dasar 1945 menjadi dasar konstitusionalnya. Dalam pembangunan yang sesungguhnya, manusia selalu ditempatkan sebagai titik sentral dan subjek yang berperan aktif. Oleh karena itu, pembangunan dilakukan melalui pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dalam semua proses pembangunan. Pengembangan sektor kesehatan menjadi elemen krusial dalam pembangunan nasional, sehingga penyelenggaranya didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila dan Konstitusi 1945. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, pedoman hidup bermasyarakat, bernegara dan berbangsa serta sebagai dasar negara merupakan acuan penting bagi Pembangunan Kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 dan Pasal 28 ayat 1 UUD 1945, kesehatan diakui sebagai hak asasi manusia yang juga merupakan bentuk investasi. Karenanya, upaya untuk meningkatkan kesehatan harus diperjuangkan oleh setiap warga negara dan agar seluruh elemen masyarakat dapat menikmati pola hidup sehat, perlu dilakukan upaya bersama untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan memberikan rincian tambahan tentang hak setiap orang atas kesehatan. Hal ini tentu saja menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai penyelenggara negara dalam mewujudkan cita-cita kesejahteraan rakyat sesuai UUD 1945. Namun dalam pemenuhan kebutuhan hak setiap warga negara, pemerintah juga tidak bisa sendiri karena perlu adanya dukungan dari Masyarakat maupun dari pihak swasta.

Pada dasarnya, upaya pembangunan kesehatan melibatkan semua lapisan masyarakat dengan tujuan untuk memperluas pemahaman, motivasi, dan keterampilan dalam menjalani gaya atau pola hidup sehat oleh setiap individu,

sehingga masyarakat bisa mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Hal ini dianggap sebagai investasi dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkontribusi secara sosial dan ekonomi. Pembangunan nasional di bidang kesehatan mengalami perkembangan yang semakin kompleks, berubah dengan cepat, dan seringkali tidak pasti.

Dari berbagai tinjauan, pengendalian dan penilaian Pembangunan Kesehatan yang dihadapi dewasa ini adalah pelaksanaan Pembangunan yang kurang akselerasinya, distribusinya tidak merata, dan secara umum, mutunya kurang optimal (RPJMN Tahun 2010-2014). Secara lebih spesifik, tantangan utama dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan termasuk pemerataan, peningkatan mutu, dan peningkatan keterjangkauan upaya kesehatan yang belum optimal; keterbatasan dalam pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan; kekurangan dalam manajemen kesehatan, informasi, dan hukum; keterbatasan dukungan terhadap sumber daya kesehatan; lingkungan yang kurang mendukung; masalah kerawanan pangan dan gizi; serta tingkat kesehatan masyarakat yang umumnya rendah (Rachmat, 2013).

Sistem Kesehatan Nasional menjadi landasan misi Pembangunan Kesehatan untuk mewujudkan masyarakat, negara, atau negara dengan masyarakat yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), maka sudah menjadi hak setiap orang untuk hidup dalam suasana sehat dan mendapatkan akses layanan kesehatan berkualitas secara merata dan adil di seluruh wilayah negara yang diduduki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kuat (*jogjakota*, 2010). Pelaksanaan rencana ini harus dilakukan secara bertahap dan dengan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut baik mencakup kontribusi finansial (dana), fisik (tenaga), dan intelektual (ide) semuanya termasuk dalam keterlibatan ini. Keberhasilan inisiatif pemerintah dalam proses pembangunan kesehatan bergantung pada keterlibatan masyarakat.

Masyarakat berpendapatan rendah menjadi sasaran utama peningkatan kesehatan di Indonesia, baik di perdesaan maupun perkotaan. Lingkungan yang

terjaga kebersihannya dan sehat, serta asupan gizi yang lebih baik, pemberantasan penyakit menular, penyediaan air bersih, penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak, serta layanan kesehatan lainnya merupakan bagian dari proses peningkatan kesehatan masyarakat (Sikome et al, 2017).

Provinsi DKI Jakarta, yang juga dikenal sebagai Daerah Khusus Ibukota Jakarta, adalah pusat pemerintahan Indonesia serta sebuah provinsi di negara ini. Sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan budaya, DKI Jakarta memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Wilayah ini terletak di Pulau Jawa dan menjadi salah satu pusat urban terpadat di Asia Tenggara. Jakarta memiliki sejumlah kecamatan dan kelurahan yang membentang luas, termasuk Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, dan Jakarta Barat. Selain sebagai pusat pemerintahan, Jakarta juga memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, keuangan, dan perdagangan di Indonesia. Pesatnya pertumbuhan dan tingginya tingkat urbanisasi membuat Jakarta menjadi salah satu kota paling padat di dunia. Situasi ini membawa sejumlah tantangan kompleks, terutama dalam konteks kesehatan masyarakat. Kepadatan penduduk yang tinggi memicu sejumlah isu kesehatan, seperti tekanan pada sistem pelayanan kesehatan dan risiko penularan penyakit menular yang lebih tinggi. Di samping itu, masalah polusi udara dan permasalahan lingkungan perkotaan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan penduduk Jakarta.

Partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan di lingkungan perkotaan ini. Masyarakat Jakarta perlu terlibat aktif dalam program-program kesehatan, seperti Posyandu, untuk memastikan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dasar. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan kesehatan masyarakat dapat membantu mendeteksi dini penyakit, meningkatkan kesadaran akan pola hidup sehat, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kesehatan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah berkolaborasi dengan sektor swasta guna meningkatkan fasilitas kesehatan, termasuk memperkuat rumah sakit agar mampu memberikan perawatan yang optimal. Selain itu, penting bagi tenaga medis untuk memiliki komitmen tinggi

dalam pengembangan diri, terus belajar, dan mengikuti perkembangan ilmu kesehatan terbaru (Hartono, 2023).

Pembangunan kesehatan ini melibatkan peran aktif Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai pilar terbawah yang berinteraksi langsung dengan masyarakat di bawah cakupan Kelurahan (Fortuna & Yusuf, 2022). Dalam menjalankan perannya, Puskesmas membentuk organisasi Pos Pelayanan Terpadu atau yang biasa disingkat menjadi Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan hasil kerjasama antara pemerintah dan masyarakat di tingkat paling dasar. Posyandu berada di bawah naungan Puskesmas dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada Puskesmas. Di samping itu, Posyandu adalah salah satu inisiatif dalam menjalankan program kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh warga sendiri, dengan maksud untuk bersinergi dalam mencapai kemajuan kesehatan.

Posyandu ini khususnya ditujukan untuk ibu dan balita di tingkat Rukun Warga (RW) yang dibentuk sebagai langkah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan ibu dan balita secara mendasar. Hal ini bertujuan agar setiap ibu dapat memperoleh informasi yang cukup mengenai cara menjaga kesehatan keluarga. Partisipasi aktif masyarakat yang terkena dampak sangat penting bagi keberhasilan inisiatif pembangunan di sektor kesehatan (Fortuna & Yusuf, 2022). Sangat diperlukan, agen pembangunan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong partisipasi dalam proses pembangunan karena masyarakat memainkan peran penting dalam memfasilitasi keberhasilan pertumbuhan di sektor Kesehatan. Berikut merupakan persentase kepadatan penduduk menurut desa/kelurahan di Kecamatan Tanah Abang tahun 2023.

Tabel 1.
Persentase Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Tanah Abang, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per Km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2,17	1 465	97,40
Bendungan Hilir	14,77	16 335	97,89
Karet Tengsin	13,72	15 669	101,79
Kebon Melati	23,60	32 731	103,94
Petamburan	22,91	44 500	103,41
Kebon Kacang	15,03	36 997	99,73
Kampung Bali	7,81	18 700	99,93
Tanah Abang	100,00	166 396	101,51

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, khususnya di Jakarta Pusat, Kelurahan Petamburan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi daripada kelurahan lainnya, mencapai 44.500 penduduk per kilometer persegi atau sekitar 22,91% dari total penduduk. Tingginya tingkat kepadatan penduduk di Kelurahan Petamburan, Jakarta Pusat, dapat mempengaruhi pentingnya kesadaran Masyarakat pada partisipasi masyarakat dalam pelayanan Posyandu. Keberadaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di tengah masyarakat merupakan pilar utama dalam upaya peningkatan kesehatan dan pelayanan kesehatan dasar di tingkat komunitas. Posyandu berperan sebagai pusat pelayanan yang tidak hanya menyediakan layanan kesehatan, tetapi juga menjadi wadah untuk edukasi dan keterlibatan aktif masyarakat. Dengan lokasinya yang terletak di kelurahan, Posyandu memiliki akses yang lebih dekat ke rumah-rumah warga, memungkinkan pelayanan kesehatan yang mudah diakses oleh seluruh anggota masyarakat.

Posyandu memainkan peran krusial dalam pencegahan penyakit dan promosi kesehatan. Melalui kegiatan penyuluhan, imunisasi, dan pemantauan pertumbuhan anak, Posyandu memberikan kontribusi nyata dalam memastikan

kesehatan anak-anak dan ibu hamil. Pelayanan kesehatan yang holistik ini membantu masyarakat untuk lebih proaktif dalam merawat kesehatan keluarga mereka, menciptakan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan generasi mendatang. Selain itu, Posyandu juga menjadi tempat untuk membangun keterlibatan masyarakat. Masyarakat yang aktif terlibat dalam kegiatan Posyandu memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu kesehatan di sekitarnya. Dalam hal ini, tercipta suasana suportif dimana warga saling menyemangati untuk meningkatkan kesehatannya. Keterlibatan aktif ini dapat melibatkan berbagai peran, mulai dari pengelolaan kegiatan Posyandu hingga menjadi fasilitator penyuluhan kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Posyandu juga berperan sebagai ujung tombak dalam upaya pemerintah untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan terkait kesehatan. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar seperti imunisasi, pemantauan pertumbuhan anak, dan pelayanan kesehatan ibu, posyandu berperan penting dalam mengurangi angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan reproduksi ibu melalui pemberdayaan masyarakat (Guyub, 2023). Dengan demikian, keberadaan Posyandu menjadi instrumen penting dalam pencapaian tujuan kesehatan nasional dan internasional. Sebagai titik awal bagi pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, Posyandu dapat menjadi model bagi sistem pelayanan kesehatan yang inklusif dan berorientasi pada masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, Posyandu tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, keberadaan Posyandu di tengah masyarakat merupakan langkah strategis dalam menciptakan fondasi kesehatan yang kuat di tingkat lokal dan nasional.

Kelurahan Petamburan, yang terletak di Jakarta Pusat, dipilih sebagai lokus penelitian karena tingkat kepadatan penduduknya signifikan dibandingkan

dengan kelurahan lain di wilayah tersebut. Terdapat sebanyak 10 Rukun Warga (RW) di Kelurahan Petamburan, dan setiap RW memiliki Posyandu.

Tabel 2.
Nama Posyandu Tiap RW Tahun 2023

No	RW	NAMA POSYANDU
1.	001	Wijaya Kusuma
2.	002	Nusa Indah
3.	003	Chateliya I&II
4.	004	Rose
5.	005	Dahlia I & II
6.	006	Flamboyan
7.	007	Mawar Merah
8.	008	Akasia I & II
9.	009	Cempaka
10.	010	Melur

Sumber: Kelurahan Petamburan, 2023

Analisis data menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Posyandu di masing-masing RW masih belum optimal, dengan beberapa orangtua yang tidak rutin atau hanya sesekali membawa balitanya untuk dipantau tumbuh kembangnya. Kurangnya partisipasi ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pada pihak ibu yang memiliki balita. Beberapa dari mereka mungkin tidak memahami manfaat dari keikutsertaan dalam kegiatan Posyandu, sehingga hanya ikut tanpa memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak.

Tabel 3
Jumlah Pengunjung Dalam Posyandu Tahun 2023

Bulan	Balita yang hadir (Orang)	Total Balita Yang Terdaftar (Orang)
Januari	1090	1385
Februari	1122	1326
Maret	1122	1326
April	1122	1326
Mei	1122	1326
Juni	1098	1333
Juli	1098	1333
Agustus	1073	1071
September	1358	1358
Oktober	1358	1358
November	1305	1305
Desember	1305	1305

Sumber: Kelurahan Petamburan, 2023

Dari data yang terdapat pada tabel di atas, terlihat dengan jelas bahwa jumlah pengunjung masyarakat yang mengikuti pelayanan Posyandu untuk balita di tahun 2023 menunjukkan kecenderungan ketidakstabilan setiap bulannya. Meskipun demikian, pada tiga bulan terakhir, terdapat sedikit peningkatan dalam tingkat partisipasi masyarakat. Sebaliknya, perlu dicatat bahwa keterlibatan masyarakat dalam Posyandu khususnya pada kelompok ibu hamil dan menyusui mengalami penurunan pada bulan Oktober. Namun, dari hasil pemantauan sementara yang dilakukan penulis saat kegiatan posyandu berlangsung, ditemukan bahwa masih terdapat ibu yang sesekali atau tidak rutin membawa balita ke posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam partisipasi, masih ada tantangan yang harus diatasi dalam meningkatkan konsistensi partisipasi masyarakat dalam program Posyandu.

Berdasarkan pembahasan permasalahan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk menelusuri lebih lanjut terkait partisipasi masyarakat dalam pelayanan Posyandu di Kelurahan Petamburan.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelayanan posyandu di Kelurahan Petamburan?
2. Bagaimana strategi untuk mengoptimalkan partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Posyandu kedepannya di Kelurahan Petamburan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelayanan posyandu di Kelurahan Petamburan
2. Untuk menyusun strategi untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam Pelayanan Posyandu kedepannya di Kelurahan Petamburan

D. Manfaat Penelitian

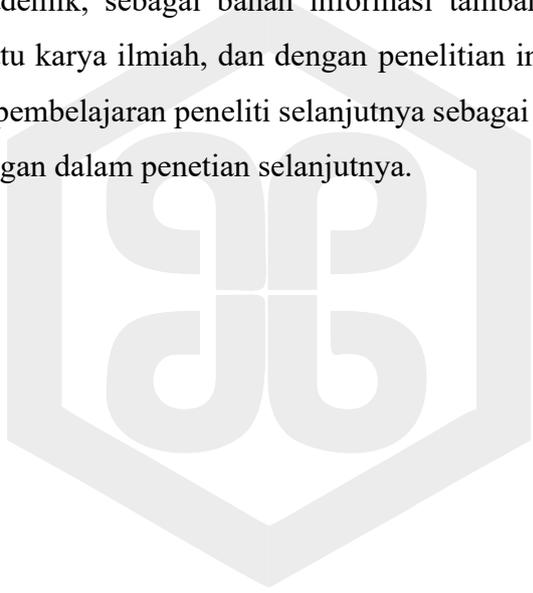
Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumber informasi dan peningkatan wawasan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Pelayanan Posyandu di Kelurahan Petamburan, Kota Jakarta Pusat. Diharapkan bahwa penelitian ini juga akan memberikan kontribusi bagi peneliti sebagai bagian dari usaha dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi Administrasi Pembangunan Negara dengan konsentrasi pada Administrasi Pembangunan.

2. Secara Praktis

Dari manfaat teoritis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sehingga dapat dijadikan bahan rujukan mahasiswa lain, sebagai masukan bagi pihak akademik, sebagai bahan informasi tambahan dan referensi bacaan dari suatu karya ilmiah, dan dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran peneliti selanjutnya sebagai bahan pendukung dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A